

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini lebih menekankan “proses” daripada “hasil” dikarenakan hubungan bagian bagian yang akan diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses. Analisis data dilakukan secara induktif yang mengacu pada dasar fenomenologi.

Analisis induktif ini merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian bagian yang dikumpulkan, kemudian dikelompok- kelompokkan. jadi, penyusunan teori berasal dari bawah keatas, yaitu dari sejumlah bagian yang banyak data yang dikumpulkan dan yang saling berhubungan.²

Penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi. Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis

¹ Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

² Lexi j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 6

mendalam (*indepth analysis*), yaitu: mengkaji masalah secara khusus (kasus per kasus) karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Adapun yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini bukan suatu generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.³

Adapun tujuan penggunaan metode penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Yakni memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Guru yang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Objek penelitian

Proses dari pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan KTSP. Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

³ Sumanto, *Pedoman Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Aplikasi Metode Kuantitatif Dan Statistika Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 91

⁴ Lexi j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 11

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

1) Data yang berkenaan dengan pokok inti yang menunjang dari pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam berdasarkan KTSP. Yakni:

a) Perencanaan Pembelajaran

(1) Silabus

(2) RPP

(3) Buku pelajaran PAI (KTSP)

b) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Strategi

(2) Metode

c) Evaluasi Pembelajaran

(1) Hasil/Nilai

2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan KTSP oleh guru PAI adalah:

a) Faktor guru

b) Faktor siswa

- c) Faktor sarana dan prasarana
- d) Faktor lingkungan
- b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi :

- a) Gambaran umum lokasi penelitian
- b) Keadaan guru dan siswa

c. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian adalah:

- 1) Informan I : guru yang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- 2) Informan II : kepala sekolah dan sepuluh siswa kelas V;
- 3) Dokumen : catatan dan data yang tertulis;

D. Teknik pengumpulan data

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan

tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkayan photo⁵

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

MATRIKS

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan KTSP di SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, meliputi: - Mendikipsikan perencanaan PAI - Mendiskripsikan pelaksanaan PAI	Guru	Dokumentasi, observasi dan wawancara

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, Cet 8, 2010), h. 159

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, Cet 8, 2010), h.165

	c. Mendiskripsikan Evaluasi PAI		
2	Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan efektivitas pelaksanaan KTSP oleh guru PAI di SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, meliputi: a. Faktor guru yang dilihat dari latar belakang, pengalaman belajar, dan pengalaman mengikuti pelatihan. b. Faktor siswa dilihat dari kesiapan belajar, kemauan, minat dan motivasi siswa itu sendiri. c. Faktor sarana dan prasarana meliputi buku pegangan guru dan siswa, ruangan kelas d. Faktor lingkungan	Guru Siswa Guru, kepala sekolah	Wawancara Observasi Wawancara, Dokumentasi dan observasi Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah singkat visi dan misi dan tujuan berdirinya SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. b. Keadaan dewan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana	Kepala sekolah Guru dan kepala sekolah	Wawancara dan Dokumentasi Dokumentasi dan observasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah didapatkan, melengkapi data yang masih kurang.
- b. Display Data, yaitu menyajikan data agar mudah terbaca.
- c. Klarifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis jenis yang diperlukan.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana efektivitas pelaksanaan kurikulum KTSP oleh guru PAI di SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan. Berikut tahap penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi kelokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan
2. Tahapan persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
 - b. Penyimpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian
 - a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk di uji dan disempurnakan.